

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Papandayan

Edisi : 14-Agus-2011
Halaman : 3

Status Meningkat, Papandayan Ditutup untuk Umum

Aktivitas vulkanis Gunung Papandayan di Kabupaten Garut kian aktif sejak kemarin. Kini status gunung tersebut dinaikkan dari waspada menjadi siaga atau level HI. Dengan peningkatan status, aktivitas masyarakat dan pariwisata di radius 2 kilometer dari kawah dihentikan sementara, untuk meminimalkan risiko kecelakaan. "Kami merekomendasikan masyarakat dan pengunjung agar menjauh dari kawasan Papandayan, minimal 2 kilometer dari kawah. Sebab gas beracun bisa membahayakan keselamatan manusia," ujar Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Surono, kemarin.

Lebih lanjut Surono menjelaskan, kenaikan status Papandayan ditetapkan berdasarkan data yang terekam seismograf dan pengamatan visual. Dari data tersebut, selama 2 minggu terakhir, terdapat 227 kejadian gempa vulkanis dangkal, 37 gempa vulkanis dalam, 53 gempa tektonik jauh, 8 kejadian gempa tektonik lokal, serta dua gempa berskala MMI 1.

Selain itu, terjadi persebaran tembusan gas di tiga kawah, yakni Walirang, Manuk, dan Balagadama. Embusan asap solfatara dari dinding Kawah Baru dan Kawah Emas terkadang hilang dalam beberapa jam, tapi tiba-tiba muncul kembali dengan ketinggian 20-50 meter.

Tim PVMBG juga mendapati anomali tembusan gas CO₂ berupa titik-titik di sekitar kawah dan bagian selatan arca parkir. "Sejak 1 Juni sampai sekarang, kami terus memantau aktivitas kegempaan Papandayan. Kesimpulannya, gunung ini semakin aktif sehingga perlu peningkatan status," jelasnya.

Sementara itu. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Garut telah berkoordinasi dengan aparat desadan pengelola wisata terkait antisipasi bencana. Mereka telah meminta warga waspada terhadap bencana yang bisa datang tiba-tiba. Dari keterangan Kepala BPBD Garut Zat Zat Munazat, ada empat desa yang jaraknya hanya 7 kilometer dari kawah Papandayan. "Tetapi kami sudah siap jika Papandayan mau meletus."



